



Peran Strategi Pembelajaran dalam Menciptakan Suasana Belajar Aktif dan Menyenangkan di MA Nurul Ulum

M Zaidan Zamzami Nur^{*a}, Althaf Abbad^b, Syulthon Maulana^c

Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jalan Gajayana No. 50, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, 65144, Malang
e-mail: ^amohammadzaidanzn@gmail.com, ^balthafabbad12345@gmail.com, ^csyulthonmaulana19@gmail.com
^{*}mohammadzaidanzn@gmail.com

Abstract: This study investigates the role of instructional strategies in creating an active, engaging, and enjoyable learning environment at MA Nurul Ulum. In the context of modern education, the implementation of effective and innovative teaching strategies is crucial for motivating students and improving the overall quality of learning. This study aims to identify the types of strategies used by teachers and analyze their impact on student participation, interaction patterns, and classroom dynamics. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through classroom observations, semi-structured interviews with teachers and students, and supporting documentation. The findings indicate that interactive learning methods such as group discussions, project-based learning, collaborative assignments, and multimedia integration play a significant role in creating a more lively and positive learning environment. These strategies not only increase student engagement but also foster creativity, communication skills, and critical thinking. Furthermore, this study emphasizes that implementing a student-centered approach encourages learners to become more independent, confident, and actively engaged in the learning process. Teachers who consistently vary their teaching techniques are better able to accommodate different learning styles and maintain enthusiasm in the classroom. Overall, this study concludes that the implementation of varied, interactive, and student-focused learning strategies is crucial in creating a more dynamic, meaningful, and enjoyable educational experience at MA Nurul Ulum.

Keywords: Learning strategies; Education; MA Nurul Ulum.

How to Cite: Nur, M. Z. Z., Abbad, A., & Maulana, S. (2026). Peran Strategi Pembelajaran dalam Menciptakan Suasana Belajar Aktif dan Menyenangkan di MA Nurul Ulum. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 20(1), 42-46.

Copyright © 2026 (M Zaidan Zamzami Nur, Althaf Abbad, Syulthon Maulana)

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dirancang untuk mendukung aktivitas belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dalam lingkungan pendidikan formal, keberadaan guru sebagai fasilitator memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, dan mampu merangsang kemampuan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi yang diajarkan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh pendekatan dan strategi mengajar yang diterapkan oleh pendidik. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

MA Nurul Ulum Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah, MA Nurul Ulum memiliki kemampuan untuk mengajar siswa yang berpengetahuan, cerdas, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Karena itu, mengembangkan strategi pengajaran yang inovatif dan memotivasi sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di madrasah tersebut. Melalui strategi pengajaran yang efektif, guru dapat menciptakan lingkungan kelas yang interaktif, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, dan



mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kreatif mereka.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi pengajaran yang digunakan oleh pengajar di MA Nurul Ulum menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan aktif. No, H. B. (2016).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, atraktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di MA Nurul Ulum. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menelusuri pengalaman, pandangan, serta praktik guru dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alami.

Metode deskriptif dipilih untuk memungkinkan peneliti menyajikan gambaran yang akurat mengenai kondisi yang ditemui di lapangan berdasarkan temuan empiris yang dikumpulkan selama proses penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berupa fakta, tetapi juga interpretasi yang muncul dari interaksi langsung dengan subjek penelitian.

Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara menyeluruh dengan mendeskripsikannya melalui kata-kata dalam konteks alamiah. Pendapat ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menelaah dan mengevaluasi metode serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru di lingkungan madrasah. Oleh sebab itu, pendekatan dan metode ini dianggap paling relevan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif mengenai dinamika pengajaran di MA Nurul Ulum.

Penelitian ini dilaksanakan di MA Nurul Ulum pada 22 september 2025, melalui wawancara dan observasi terhadap subjek penelitian yang terdiri atas, kepala madrasah, siswa MTs dan MA.

Hasil

Menciptakan lingkungan yang kondusif yang dimana strategi yang tepat dapat membuat interaksi positif atau aktif antara guru dan siswa di kelas. Dimana ini merupakan indikator pertama dari peran strategi dalam pembelajaran. Jika lingkungan dalam kelas menjadi kondusif guru akan mudah untuk memberikan materi yang diajarkan dan murid akan lebih fokus untuk menerima materi yang di ajarkan. dari wawancara dan observasi diketahui bahwa guru tidak monoton terhadap pemberian materi tetapi guru juga memberikan selingan berupa ice breaking yang bertujuan untuk mengurangi rasa jenuh dalam belajar meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dikarenakan penyampaian materi dengan strategi dapat diterima dengan mudah oleh murid.

Motivasi merupakan hal yang penting dimiliki oleh siswa, jika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar maka siswa tersebut akan merasa malas di dalam kelas. Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa "Pelajaran yang diinginkan tidak hanya berfokus terhadap materi tetapi juga adanya praktek dan hiburan dikala pembelajaran berlangsung" hal ini ada hubungannya dengan strategi guru untuk mengajarkan materi tidak hanya berupa teori tetapi di selingi oleh praktek langsung dan pemanfaatan media seperti adanya penampilan video, media pembelajaran LCD, dan problem based learning.

Pembahasan

Dalam konteks MA Nurul Ulum, pendekatan pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Sebagai pengarah, guru perlu mengembangkan metode yang dapat mendorong partisipasi aktif dari siswa. Metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran proyek, tanya jawab, demonstrasi, dan permainan edukatif merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan semangat belajar. Pendekatan ini memungkinkan siswa tidak hanya menerima



informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembangunan pengetahuan.

Melalui observasi, peneliti menemukan bahwa guru di MA Nurul Ulum menerapkan beragam teknik interaktif untuk membuat suasana kelas lebih dinamis. Misalnya, guru memulai pelajaran dengan pertanyaan yang merangsang, mengajak siswa berdiskusi dalam kelompok kecil, serta memberikan kebebasan kepada siswa untuk mempresentasikan ide-ide mereka. Metode ini membuat siswa merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menganggap bahwa pengetahuan dibentuk melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Dari hasil wawancara, guru menjelaskan bahwa pemilihan strategi pembelajaran didasarkan pada kebutuhan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada siswa yang lebih mudah menyerap informasi melalui aktivitas visual, sementara yang lain lebih baik melalui diskusi atau praktik langsung. Dengan menerapkan berbagai strategi, guru dapat mengakomodasi perbedaan gaya belajar tersebut. Guru juga menjelaskan bahwa penggunaan metode yang menyenangkan, seperti permainan edukatif atau kuis interaktif, dapat mengurangi kebosanan dan meningkatkan fokus siswa.

Dokumentasi yang terdiri dari RPP, catatan aktivitas belajar, dan foto pembelajaran menunjukkan bahwa perencanaan strategi pembelajaran dilakukan dengan cara yang teroganisir. Guru mempersiapkan langkah-langkah aktivitas yang memungkinkan keterlibatan aktif siswa, mulai dari kegiatan pembuka hingga penutup. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, dan alat digital membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik.

Suasana pembelajaran yang dinamis dan menyenangkan mempengaruhi motivasi siswa. Mereka menjadi lebih bersemangat, tidak cepat merasa jenuh, dan lebih berani untuk menyampaikan pendapat. Apabila lingkungan kelas mendukung dan interaktif, kepercayaan diri siswa pun bertambah karena mereka merasa nyaman dan mendapatkan dukungan selama proses belajar. Selain itu, ada peningkatan kerjasama di antara siswa, karena banyak metode pembelajaran yang mendorong kerja sama lewat kelompok dan diskusi.

Penerapan strategi pembelajaran seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan multimedia dapat meningkatkan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk menyatakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan bekerja sama dengan teman-teman dalam kelompok. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bukan hanya teknik untuk menyampaikan materi, tetapi juga alat untuk menciptakan interaksi sosial yang positif di dalam kelas.

Penerapan beragam metode belajar oleh guru memberikan pengaruh yang besar terhadap motivasi siswa. Ketika metode ceramah tidak dijadikan satu-satunya pilihan, suasana belajar menjadi lebih dinamis dan menarik. Penggunaan teknik seperti icebreaker, permainan pendidikan, dan pendekatan berbasis masalah dapat menciptakan lingkungan kelas yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi tanpa merasa tertekan. Ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dapat berjalan beriringan dengan pencapaian tujuan akademis yang maksimal.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai juga memainkan peran dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui kegiatan proyek, pemecahan masalah, dan diskusi yang mendalam, siswa terbiasa menganalisis, mengevaluasi, dan mengembangkan gagasan mereka. Proses ini secara langsung mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan keterampilan abad 21, yang mencakup kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Lingkungan belajar yang kondusif di MA Nurul Ulum tercipta karena guru berhasil mengadakan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan komunikatif. Interaksi yang baik antara guru dan siswa membantu mengembangkan rasa percaya diri siswa, menciptakan hubungan yang harmonis, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam belajar. Dalam konteks ini, strategi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai metode pedagogis tetapi juga sebagai komponen penting dalam menciptakan hubungan interpersonal di kelas.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif di MA Nurul Ulum. Peran guru tidak hanya sebagai penyampai pelajaran, tetapi juga



sebagai perancang pengalaman belajar yang dapat memfasilitasi interaksi yang berarti antara siswa dengan materi pelajaran, lingkungannya, serta teman-temannya. Dengan memilih metode yang sesuai dan melaksanakannya dengan baik, guru bisa menghadirkan pengalaman belajar yang informatif sekaligus memotivasi dan menyenangkan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran yang interaktif adalah kunci untuk menciptakan atmosfer belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan di MA Nurul Ulum untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki kemampuan berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis melalui pengalaman belajar yang lebih mendalam.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menarik di MA Nurul Ulum. Penerapan teknik interaktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan multimedia yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Metode pengajaran yang bervariasi dan fleksibel tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis mereka. Lingkungan belajar yang kondusif tercipta dengan menggunakan strategi yang tepat, seperti penggunaan icebreaker dan pembelajaran berbasis masalah, yang ditunjukkan melalui latihan praktis. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang tidak monoton dalam menyampaikan ilmu dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan memotivasi bagi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para guru di MA Nurul Ulum terus mengembangkan strategi pengajaran yang lebih inovatif yang sesuai dengan karakteristik siswa. Pihak madrasah harus menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai, seperti media LCD dan perangkat multimedia lainnya, untuk mendukung pelaksanaan strategi pengajaran yang lebih efektif. Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, diperlukan agar guru terlibat dalam metode pembelajaran yang aktif. Untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi pengajaran, diperlukan penelitian lanjutan dengan subjek yang lebih rinci dan periode observasi yang lebih panjang. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran juga harus dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai secara tepat.

Selain itu, lembaga madrasah harus memberikan dukungan penuh dalam hal penyediaan fasilitas dan infrastruktur pembelajaran yang memadai. Ketersediaan alat multimedia seperti proyektor, komputer, LCD, akses internet, serta berbagai sumber belajar digital sangat krusial untuk mendukung penerapan metode pembelajaran yang modern. Dengan sarana yang memadai, pengajar dapat lebih leluasa dalam merancang pembelajaran interaktif yang menyenangkan dan sesuai dengan tuntutan zaman teknologi. Dukungan dari madrasah juga diperlukan dalam bentuk kebijakan pengembangan kemampuan guru, seperti melalui pelatihan, workshop, atau kegiatan dalam institusi yang tertuju pada peningkatan kemampuan pedagogis dan penguasaan alat pembelajaran.

Di sisi lain, guru diharapkan untuk terus memperbaiki kualitas interaksi dengan siswa agar suasana kelas menjadi lebih dinamis dan komunikatif. Pembelajaran yang aktif serta menarik tidak hanya tergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada kemampuan guru dalam membangun hubungan yang positif, ramah, dan menghargai ide siswa. Dengan suasana psikologis yang baik, siswa akan merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi, menyampaikan gagasan, dan bekerja sama dalam berbagai aktivitas pembelajaran.

Selanjutnya, sangat penting untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan. Tujuan dari evaluasi ini tidak hanya untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar, tetapi juga untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Hasil dari evaluasi ini bisa menjadi dasar untuk melakukan perbaikan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif seiring berjalannya waktu. Evaluasi yang dilakukan secara rutin akan membantu guru menyesuaikan strategi yang tepat berdasarkan kebutuhan kelas yang terus berubah.



Agar penelitian mengenai metode pembelajaran semakin menyeluruh, penelitian lanjutan juga sangat dibutuhkan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melibatkan subjek yang lebih banyak, jangka waktu observasi yang lebih lama, atau fokus pada mata pelajaran tertentu guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Dengan penelitian pendalaman, kualitas pembelajaran di MA Nurul Ulum dapat terus ditingkatkan berdasarkan temuan-temuan yang lebih kaya dan detail.

Secara keseluruhan, pembelajaran yang aktif dan menyenangkan hanya dapat terwujud melalui kerjasama semua pihak guru yang inovatif, lingkungan madrasah yang mendukung, fasilitas yang memadai, serta proses evaluasi yang rutin. Jika semua elemen ini berjalan bersamaan, maka suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna akan menjadi bagian dari pengalaman belajar siswa di MA Nurul Ulum.

Referensi

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Joyce, B, Weil, M, & Calhoun, E. (2015). *Models of Teaching*. Boston: Pearson.
- Khairany, Indah, Chairunnisa, M., dan Arifin, M., (2024) "Peran Strategi Pembelajaran dan Implementasinya Pada Era Digital." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3.1: 8-14.
- Lie, A. (2010). *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal Kependidikan* 1(1): 150-168.
- Maghfiroh, Nisaul, dan Hanafi, I. R., (2023) "Peran metode pembelajaran terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*: 54-62.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Ruslandi, Ujang, Qomariyah, S., dan Sumitra, M., (2025). Peran metode pembelajaran diskusi dalam menciptakan keaktifan belajar siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2(1): 79-90.
- Sadirman, A. M. (2018). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Savitri & Shifana, A., (2022). "Peran strategi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13(2): 505.
- Silberman, M. (2017). *Active Learning : 101 Ways To Teach Any Subject*. Boston: Allyn & Bacon.
- Slavin, R. (2015). *Cooperative Learning : Theory, Research, And Practice*. Boston : Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulfemi, Bagja, W., dan Mayasari, N., (2019). Peranan model pembelajaran value clarification technique berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*. 20(1): 53-68.
- Supriyono, A. (2015). *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suyadi. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zain, A., (2020). *Model dan Strategi Pembelajaran*. Malang : Rajawali Press.